

## Pengaruh Pemanfaatan *Google Classroom* Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

Riama Siska Johana<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, RM Riadi<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

Email : [riama.siska.2167@student.unri.ac.id](mailto:riama.siska.2167@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [sumarnofkip@lecturer.unri.ac.id](mailto:sumarnofkip@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rm.raidi@lecturer.unri.ac.id](mailto:rm.raidi@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *google classroom* dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa pemanfaatan *google classroom* dan aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 berjumlah 109 mahasiswa dan sampel pada penelitian ini adalah 52 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, pengujian hipotesis, diantaranya uji F, uji t, uji regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi.

**Kata kunci :** *Pemanfaatan Google Classroom, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.*

### Abstract

The research aims to determine the effect of using *google classroom* and learning activities on the learning outcomes of students of Economics Education at the University of Riau. Based on the research that has been done, the results show that the use of *google classroom* and learning activities has a positive and significant effect on student learning outcomes. The population in this study were all 109 students of Economics Education Class of 2020 and the sample in this study was 52 students. Data collection techniques in this study were carried out using documentation and questionnaires. Data analysis used in this study was descriptive analysis, prerequisite tests consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, hypothesis testing, including F test, t test, multiple linear regression test, and test the coefficient of determination.

**Keywords:** *Use Of Google Classroom, Learning Activities, Learning Outcomes.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan Nasional yang dimaksud peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Aktivitas belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal serta diikuti dengan terjadinya perubahan tingkah laku, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapatkan dari proses kegoatan baik dari hasil perubahan perilaku ketika berinteraksi dengan lingkungan maupun hasil dari kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman.

Organisasi kesehatan internasional atau *World Health Organization (WHO)* mengumumkan status virus *covid-19* sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya mengatasi dampak yang ditimbulkannya. Di Indonesia, virus *covid-19* berdampak terhadap berbagai aspek yaitu aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya bahkan pendidikan khususnya perguruan tinggi. Pandemi *Covid-19* memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran *Covid-19*.

Pandemi *Covid-19* sekarang ini, telah mengganggu proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara konvensional yaitu tatap muka. Oleh karena hal tersebut, maka harus dicarikan jalan keluar agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung yakni pembelajaran dilakukan secara online melalui bantuan jaringan internet yang dapat dilakukan dimana pun dengan jarak yang jauh dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung.

Pembelajaran secara online atau pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* di masa pandemi *Covid-19* ini diharapkan mampu dalam menumbuhkan sebuah kemampuan, pengetahuan serta sebuah potensi dari peserta didik seperti pembelajaran yang dilakukan dikelas atau secara offline. Untuk mendukung hal tersebut maka dibutuhkanlah pemanfaatan media pembelajaran yang dapat bersifat dinamis serta mampu dalam menjelaskan materi dan mengaplikasikannya secara fakta sesuai dilapangan.

Pendidikan Ekonomi sebagai subsistem Pendidikan nasional yang didalamnya juga menyelenggarakan proses pendidikan dan ikut menghasilkan para peserta didik yang diharapkan berprestasi dan berkompoten dalam membangun bangsa. Peranan Pendidikan berlaku terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang. Keberhasilan para peserta didik tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif siswa dalam proses belajar yang juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks dan mahasiswa sendirilah yang menentukan terjadi dan tidaknya belajar, sehingga mahasiswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar mengikuti pembelajaran. Dapat disimpulkan semakin tinggi aktivitas belajar semakin tinggi pula hasil belajar.

Pada masa pandemi *Covid-19*, Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi yang telah menetapkan pembelajaran dilaksanakan secara daring, dimana dalam pembelajaran proses tatap muka diganti dengan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan berbagai platform yang tersedia, dimana melalui pembelajaran daring mahasiswa bisa belajar seperti biasanya dan tidak ketinggalan materi pelajaran karena waktu yang dirasakan lebih fleksibel. Dalam pelaksanaan belajar di situasi pandemic *covid-19* yang dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *google classroom*, terdapat kerugian dalam menggunakan *google classroom* diantaranya yaitu terdapat mahasiswa yang kurang memahami materi yang ada sehingga masih terdapat hasil belajar yang belum maksimal. Berikut data nilai hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Riau:

**Tabel 1. Nilai IP Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Riau**

KATEGORI	KRITERIA		JUMLAH	PERSENTASE
SANGAT BAIK	4,00	A	0	0%
	3,75	A-	16	31%
	3,50	B+	30	58%
BAIK	3,00	B	6	12%
	2,75	B-	0	0%
CUKUP	2,50	C+	0	0%
KURANG	2,00	C	0	0%
SANGAT KURANG	1,00	D	0	0%
TOTAL			52	

**Sumber: Kabag Akademis FKIP Universitas Riau**

Berdasarkan Tabel 1.1 yang bersumber dari data Kabag Akademis FKIP Universitas Riau dilihat dari persentasenya, hasil belajar mahasiswa dalam kategori baik, tetapi yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu ternyata terdapat 6 mahasiswa yang mendapat hasil belajar yang belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa, masih kurangnya aktivitas belajar dalam proses pembelajaran dimana mahasiswa masih kurang aktif karena mereka belum memahami materi pembelajaran sehingga aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran masih rendah sehingga mengakibatkan hasil belajar belum mencapai hasil belajar yang maksimal .

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau pada bulan Desember tahun 2021 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 berjumlah 109 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling*. Di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel secara adil dan acak yakni sebanyak 52. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, pengujian hipotesis diantaranya uji regresi linear berganda uji T, uji F dan uji koefisien determinasi. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu pemanfaatan *google classroom* (X1), aktivitas belajar (X2) dan hasil belajar Y. Uji F (simultan) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Deskriptif Pemanfaatan *Google Classroom***

Pemanfaatan google classroom dapat melalui multiplatform yakni melalui komputer dan telepon genggam dimana tenaga pendidik dan mahasiswa dapat mengunduh aplikasi melalui playstore di android atau app store di iOS dengan kata kunci google classroom. Data mengenai pemanfaatan google classroom mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

**Tabel 2 Data Deskriptif Pemanfaatan Google Classroom**

No	Interval	Kategori	frekuensi	Persentase
1	26-30	Baik Sekali	8	15%
2	21-25	Baik	21	40%
3	16-20	Cukup	18	35%
4	11-15	Kurang	4	8%
5	6-10	Kurang Sekali	1	2%
Jumlah			52	100

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 2 memberikan gambaran bahwa pemanfaatan *google classroom* berada dalam kategori baik. Artinya pemanfaatan *google classroom* dalam pembelajaran menunjang proses belajar meskipun tanpa adanya tatap muka antara dosen dan mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan oleh pemanfaatan platform *google classroom* yang telah menyediakan fitur-fitur yang mempermudah proses perkuliahan yang dapat digunakan dimana saja, dapat mempelajari kembali informasi, materi ataupun tugas yang diberikan dosen karena tetap tersimpan di dalam media *google classroom*.

### Hasil Analisis Deskriptif Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Data mengenai aktivitas belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 14 pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5.

**Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Aktivitas Belajar**

No	Interval	Kategori	frekuensi	Persentase
1	62-70	Baik Sekali	3	6%
2	50-61	Baik	25	48%
3	38-49	Cukup	14	27%
4	26-37	Kurang	10	19%
5	14-25	Kurang Sekali	-	-
Jumlah			52	100

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas memberikan gambaran bahwa aktivitas belajar berada dalam kategori baik sehingga aktivitas belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam proses pembelajaran cukup baik.

### Hasil Analisis Deskriptif Hasil belajar

Hasil belajar adalah pernyataan yang menentukan apa yang akan diketahui, dapat dilakukan atau dapat ditunjukkan peserta didik ketika mereka telah menyelesaikan atau berpartisipasi dalam pembelajaran.

**Tabel 4 Distribusi Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	4.00	A	-	-
2.	3.75	A-	16	31%
3.	3.50	B+	30	58%
4.	3.00	B	6	12%
5.	2.75	B-	-	-
6.	2.50	C+	-	-
7.	2.00	C	-	-
8.	1.00	D	-	-

Sumber: Data Olahan, 2022

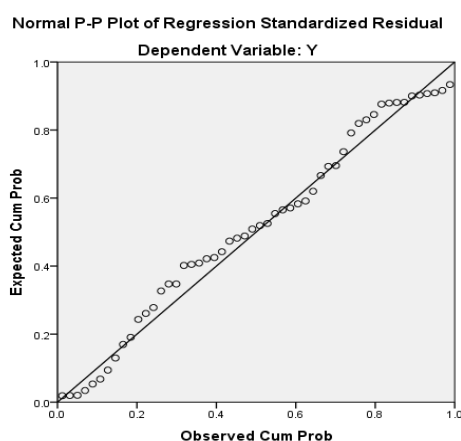
Berdasarkan Tabel 4.31 tentang klasifikasi hasil belajar atau Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa, dapat dilihat bahwa tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai IP kategori A, B-, C+, C, dan D, sedangkan kategori A- sebanyak 16 mahasiswa dengan persentase 31%, kategori B+ sebanyak 30 mahasiswa dengan persentase 58%, kategori B sebanyak 6 mahasiswa dengan persentase 12%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Indeks Prestasi dari Hasil Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau berada pada kategori "Baik".

## Uji Prasyarat Analisis

### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data penilaian berdistribusi normal atau tidak. Cara menganalisis uji normalitas: Dapat dilihat melalui grafik Normal P-Plot.

- Model lulus uji jika titik-titik berada disepanjang garis (tidak terputus, tidak berada jauh dari garis).
- Model yang lulus uji normalitas adalah model dengan data yang terdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar 1 grafik Normal P-Plot diatas, terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari ultikolinearitas , yaitu mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih dari 0,1 (Priyatno, 2012).

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.209	.119		26.918	.000		
	X1	.012	.004	.404	3.188	.002	.971	1.030
	X2	.005	.002	.350	2.762	.008	.971	1.030

a. Dependent Variable: Y

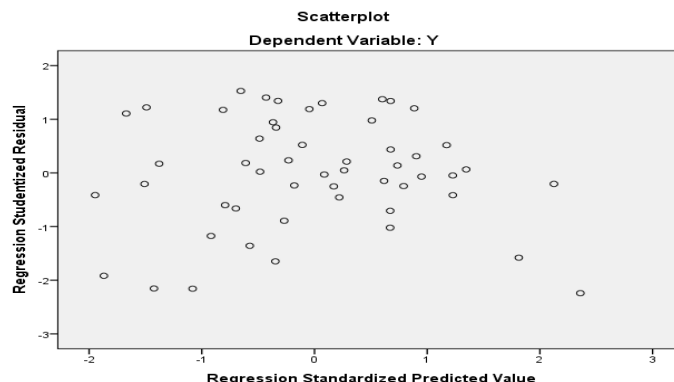
Sumber : Data Olahan SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas hasil data yang didapatkan bahwa semua nilai VIF < 10, ini berarti

tidak terjadi multikolinearitas. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas pada model regresi. Dinyatakan lulus jika titik-titik pada grafik tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar Gambar 2 dapat diketahui bahwa tidak terjadi heroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji hetroskedastisitas terpenuhi.

### Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokolerasi. Hasil pengujian autokolerasi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.206	.11531	1.477

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan pada table 6 hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa ketiga variabel memiliki nilai D-W 1,384 yang artinya diantara -2 sampai +2 sehingga data tidak terdapat Autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil Uji F yang dapat dilihat dari tabel Anova pada tabel 8 dibawah ini.

**Tabel 7 Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.203	2	.101	7.619	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.651	49	.013		
	Total	.854	51			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat di lihat bahwa Fhitung > Ftabel (7,819 > 3,18) dan sig (0,001 < 0,05), berarti Ho ditolak dan H3 diterima atau pemanfaatan *google classroom* (X<sub>1</sub>) dan aktivitas belajar (X<sub>2</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

### Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial dari variabel bebas yaitu pemanfaatan *google classroom* (X<sub>1</sub>), aktivitas belajar (X<sub>2</sub>), dengan variabel terikat hasil belajar (Y) . Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan statistik pada tabel 7 dapat diketahui hasil pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

- T hitung > t tabel (3,188 > 2,009) dan sig (0,002 < 0,05) berarti Ho ditolak dan H1 diterima atau pemanfaatan *google classroom* (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) .
- T hitung > t tabel (2,762 > 2,009) dan sig (0,008 < 0,05) berarti Ho ditolak dan H2 diterima atau aktivitas belajar (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) .

### Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

**Tabel 8 Hasil Uji Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.209	.119		26.918	.000
	X1	.012	.004	.404	3.188	.002
	X2	.005	.002	.350	2.762	.008

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 8 diperoleh skor α sebesar 3,209 skor b1 sebesar 0,012 dan skor b2 sebesar 0,005. Sehingga persamaan regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,209 + 0,012 X_1 + 0,005 X_2 + \epsilon$$

- Konstanta ( α ), ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai 0 ( nol) maka nilai variabel terikat 3,209 Pemanfaatan *Google Classroom*(X<sub>1</sub>) terhadap Hasil Belajar ( Ŷ)
- Nilai koefisien pemanfaatan *google classroom* untuk variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,012. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan skor dari pemanfaatan *google classroom* satu-satuan maka variabel hasil belajar ( Ŷ) akan naik sebesar 0,012 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

- c. Nilai koefisien hasil belajar untuk variabel  $X_2$  sebesar 0,005. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan skor dari aktivitas belajar satu satuan maka variabel hasil belajar ( $\hat{Y}$ ) akan naik sebesar 0,005 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

### Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai  $R$  – Squared (Ghozali, 2016). Hasil pengujian koefisien determinasi yang dapat dilihat dari tabel 9.

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.206	.11531	1.477

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai  $R$  Square dari *pemanfaatan google classroom* dan aktivitas belajar sebesar 23,7% terhadap hasil belajar sedangkan 67,5 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Pemanfaatan Google Classroom Terhadap Hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *google classroom* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Semakin baik pemanfaatan *google classroom* maka hasil belajar mahasiswa akan meningkat. Hal ini disebabkan nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ( $0,002 < 0,05$ ). Persamaan garis regresi pada hasil perhitungan analisis memperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ), ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai 0 (nol) maka nilai variabel terikat 3,209 pemanfaatan *google classroom* ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $\hat{Y}$ ). Nilai koefisien hasil belajar untuk variabel  $X_1$  sebesar 0,012. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan skor dari aktivitas belajar satu satuan maka variabel hasil belajar ( $\hat{Y}$ ) akan naik sebesar 0,012 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Kemudian berdasarkan hasil Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) diperoleh T hitung  $>$  t tabel ( $3,188 > 2,009$ ) dan sig ( $0,002 < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau pemanfaatan *google classroom* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernawati (2018) bahwa *google classroom* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian SuryatiS., SuarmanS., & MahdumM. (2017) bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Sesuai juga dengan penelitian Diemas Bagas Panca dan Rina Harimurti (2017) terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis proyek digabungkan dengan *google classroom* dimana hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas control tanpa menggunakan *google classroom*.

#### 2. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Semakin baik aktivitas belajar maka hasil belajar mahasiswa akan meningkat. Hal ini disebabkan nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ( $0,008 < 0,05$ ). Persamaan garis regresi pada hasil perhitungan analisis memperoleh



nilai konstanta ( $\alpha$ ), ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai 0 (nol) maka nilai variabel terikat 3,209 aktivitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $\hat{Y}$ ). Nilai koefisien hasil belajar untuk variabel  $X_2$  sebesar 0,005. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan skor dari aktivitas belajar satu satuan maka variabel hasil belajar ( $\hat{Y}$ ) akan naik sebesar 0,005 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Kemudian berdasarkan hasil Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) diperoleh T hitung  $>$  t tabel ( $2,762 > 2,009$ ) dan sig ( $0,008 < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima atau aktivitas belajar ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sarianti, Aminuyati, Husni Syahrudin (2015) bahwa terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini juga sesuai dengan teori menurut Sardiman, aktivitas dalam proses belajar mengajar adalah rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan dapat menunjang hasil belajar.

### 3. Pengaruh Pemanfaatan Google Classroom dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat diketahui berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh Fhitung  $>$  Ftabel ( $7,819 > 3,18$ ) dan sig ( $0,001 < 0,05$ ), berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima atau pemanfaatan *google classroom* ( $X_1$ ) dan aktivitas belajar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernawati (2018) bahwa *google classroom* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sarianti, Aminuyati, Husni Syahrudin (2015) bahwa terdapat aktivitas belajar terhadap hasil belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemanfaatan *google classroom* terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Pemanfaatan *Google Classroom* berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar mahasiswa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Hal ini berarti dengan pemanfaatan *Google Classroom* yang mendukung maka akan semakin baik hasil belajar.
2. Aktivitas belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Hal ini berarti terdapat beragam aktivitas belajar mahasiswa yang semuanya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaannya.
3. Pemanfaatan *google classroom* dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Hal ini berarti pemanfaatan *google classroom* dan aktivitas belajar mahasiswa akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, , Edisi ke-III, Cet-IV, 2007.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. B. 2016. Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. *Stimik Esq*, 2(1-4), 1-6.
- Holmes, M. R., Tracy, E. M., Painter, L. L., Oestreich, T., & Park, H. 2015. Moving from flipcharts to the flipped classroom: Using technology driven teaching methods to promote active learning in foundation and advanced masters social work courses. *Clinical social work journal*, 43(2), 215-224.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Imaduddin, Muhamad. 2018. *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Goggle Classroom*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatno, D. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- Sukriswati (2016). "Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Lembaga Pemerintah Pusat Melalui Model Cooperative Tipe Make A Match Kelas IV SDN 2 Gerduren Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016". *Academy OF Education Jurnal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 7(1), 16-22*.
- Sumarno. 2010. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Kreatif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan. *Jurnal Sorot Vol.5 No.2 Tahun 2010*. h: 66-77.
- Sumarno. 2013. Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Vol.5 No.2 Tahun 2013*. h: 73-82.
- Suryati, S., Suarman, S., & Mahdum, M. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan SMK di Kabupaten Kampar. *TA'LIM JOURNAL : Journal of Educational Sciences and Teacher Training, 1(1), 20-38*.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Susilowati. 2016. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2015/2016". *Prosiding Seminar Nasional IPA VII tahun 2016. Pendidik IPA Inovatif yang Berdaya Saing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), 736*.